

the
good
growth
plan

Laporan Kemajuan 2019



Isi

Mewujudkan komitmen kami dan melihat ke masa depan i

The Good Growth Plan adalah elemen inti strategi kami, baik untuk bisnis Perlindungan Tanaman maupun Benih untuk memastikan keberhasilan dan kelayakan strategi tersebut dalam jangka panjang

Selayang pandang 3

Enam komitmen kami membantu petani menjawab tantangan dalam menyediakan pangan secara berkelanjutan bagi penduduk dunia yang berkembang cepat

Membuat tanaman menjadi lebih efisien 4

Kami meningkatkan hasil panen lahan pertanian referensi melebihi lahan pembandingnya dan mencatat peningkatan efisiensi sebesar lebih dari 20 persen dalam aspek nutrisi serta penggunaan pestisida di lahan pertanian

Menyelamatkan lebih banyak lahan pertanian 5

Kami sudah melampaui target tahun 2020 dengan lebih dari 5 juta hektar – dan kami terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesuburan tanah

Membantu berkembangnya keanekaragaman hayati 6

Proyek keanekaragaman hayati kami di seluruh dunia terus memberikan manfaat yang terukur bagi petani dan komunitas yang lebih luas

Memberdayakan petani kecil 7

Kami sudah menjangkau lebih dari 20 juta petani kecil dan secara substantif meningkatkan produktivitas mereka, namun perjalanan ini masih panjang

Membantu masyarakat tetap aman 9

Kami telah memberikan pelatihan dalam jumlah yang belum pernah terjadi sebelumnya, melebihi target tahun 2020 sebesar 20 juta dengan menjangkau 42,4 juta orang

Melindungi setiap pekerja 10

Kami telah menjangkau 99 persen dari rantai pasokan kami, dan kami memimpin industri dalam peningkatan upah pada rantai pasokan benih di India

Kemajuan kami dalam angka 12

Kami mempublikasikan data agar transparan dan akuntabel, serta menciptakan kesempatan baru bagi dialog bijak dengan pemangku kepentingan kami



The Good Growth Plan

Mewujudkan komitmen kami dan melihat ke masa depan

The Good Growth Plan adalah elemen inti strategi kami, baik untuk bisnis Perlindungan Tanaman maupun Benih untuk memastikan keberhasilan dan kelayakan strategi tersebut dalam jangka panjang. The Good Growth Plan menetapkan enam komitmen di berbagai bidang dimana perbaikan adalah penting untuk mengamankan masa depan pertanian dan ekosistem bumi kita.

Saat kami meluncurkan The Good Growth Plan pada 2013, kami menetapkan target yang menantang untuk dicapai pada 2020. Hingga 2019, kami sudah mencapai sebagian besar tujuan kami – setahun lebih awal dari yang dijadwalkan.

Dalam perjalanannya, kami telah memperoleh pelajaran penting yang akan membentuk evolusi selanjutnya dari The Good Growth Plan baru, yang rencananya akan kami umumkan di tahun 2020.

Saat kami memulai perjalanan The Good Growth Plan, kami tidak mengantisipasi seberapa besar dunia akan berubah dalam rentang waktu yang telah ditetapkan ini, di mana tren politik dan sosial, teknologi di bidang pertanian, dan bahkan strategi bisnis kami sendiri terlihat jauh berbeda setelah enam tahun berjalan.

Sehingga, ketika harus menentukan komitmen masa depan, pengalaman mengajarkan bahwa fleksibilitas adalah penting dan sasaran lima tahun seringkali menjadi pilihan yang paling pragmatis.

Memanfaatkan kekuatan kemitraan

Salah satu pelajaran paling penting yang kami ambil adalah kekuatan sejati kemitraan. Kami tidak mungkin mencapai sebanyak ini melalui The Good Growth Plan tanpa dukungan dari mitra kami. Kami sangat bersemangat dengan kolaborasi global kami “inovasi demi alam”, bersama The Nature Conservancy (TNC) yang diumumkan pada 2019. Kolaborasi multitanah ini bertujuan untuk menggalakkan kesuburan tanah, efisiensi sumber daya, dan perlindungan habitat di wilayah pertanian utama di seluruh

dunia, serta menyatukan kemampuan penelitian dan pengembangan Syngenta maupun keahlian ilmiah dan konservasi TNC demi meningkatkan praktik pertanian yang berkelanjutan.

Kami memahami besarnya nilai kerja sama dengan mitra demi mencapai tujuan bersama.

Di Tiongkok, Eropa Timur, dan Amerika Latin, kami sudah menyaksikan perubahan positif dan nyata tersebut – termasuk dalam hal skala – di mana semua perubahan positif itu sangat mungkin terjadi jika kita menutup kesenjangan antara faktor seperti sains dan teknologi, kebijakan, dan komersial, terutama mekanisme pendanaan dan pasar.

Contohnya, di Matto Grosso, Brasil, proyek Soja+Verde kami adalah kemitraan lingkungan yang melibatkan Syngenta, LSM, termasuk TNC, sekaligus pemerintah setempat.

Proyek ini bertujuan untuk membantu petani mematuhi Kode Hutan Brasil, suatu kerangka kebijakan yang melindungi wilayah hutan asli dan menghijaukan kembali bagian-bagian lahan pertanian. Hanya dengan bekerja sama, petani yang hidup berdekatan dapat memperbaiki hubungan antara lahan mereka dengan spesies hewan liar dan membantu membangun lebih banyak koridor yang cocok untuk hewan.

Di Hongaria, solusi CONTIVO® kami terus membantu petani mengurangi erosi dan menjaga kesuburan tanah.

Kami juga bermitra dengan para pembuat keputusan dan kebijakan ternama, bersama Konvensi PBB untuk Melawan Penggurunan (UNCCD), dengan menyediakan dukungan dan kebutuhan bagi petani dan pembuat

keputusan untuk memelihara lahan dan bisnis mereka.

Di Tiongkok, kami bermitra dengan National Agricultural Extension & Service Center (NATEC) dan Kementerian Pertanian dan Urusan Pedesaan (MARA) untuk melatih petani dalam penggunaan pestisida yang aman dan praktik pertanian yang lebih baik. Sejak tahun 2000, pelatihan itu sudah dilaksanakan di berbagai pertemuan petani di seluruh Tiongkok, yang diorganisir oleh Syngenta dan mitra setempat. Kami melatih petani mengenai cara melindungi diri ketika menangani dan menyemprotkan pestisida, menggunakan teknik yang sesuai dengan peraturan keselamatan.

Pada 2019, kami juga mulai melatih petani mengenai praktik yang aman ketika menggunakan drone.

Catatan pencapaian yang telah kami buat melalui The Good Growth Plan berkontribusi dalam menumbuhkan kepercayaan mitra yang andal dan berpengaruh seperti GLOBAL.G.A.P., yang menentukan standar sukarela untuk sertifikasi produk pertanian yang aman, dan berkelanjutan di seluruh dunia.

Melalui The Good Growth Plan tersebut, kami membuktikan bahwa kami dapat mengakses dan melatih petani serta memberikan dampak. GLOBAL.G.A.P mengakui hal ini dan sekarang memercayai kami dengan pelatihan petani di Argentina, Kosta Rika, India, Meksiko, dan Amerika yang ingin mendapatkan sertifikasi GLOBAL.G.A.P. Hal ini membuka kesempatan berharga bagi kami untuk menanamkan pola pikir yang mengutamakan keberlanjutan di antara para petani.

Mengubah data menjadi pengetahuan

Teknologi digital memiliki dampak transformatif terhadap pertanian. Sejak kami meluncurkan The Good Growth Plan, penggunaan teknologi digital dalam pertanian sudah meningkat pesat, dan akan terus meningkat. Memperluas penggunaan alat digital untuk mengukur kemajuan kami, The Good Growth Plan akan menjadi hal penting untuk memastikan tahap selanjutnya memberikan manfaat kepada petani dan juga pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan pertanian pertama yang menyarankan pendekatan data terbuka, kami telah bekerja sama dengan Open Data Institute (ODI) selama beberapa tahun untuk menerapkan standar praktik terbaik untuk data kami, sehingga lebih berguna bagi pemangku kepentingan lain. Ketika akses yang memadai terhadap data The Good Growth Plan kami berikan, maka kalangan akademisi dan mitra lainnya mampu menghasilkan pandangan yang lebih kaya, berwawasan dan bermanfaat.



Tahun demi tahun, Syngenta menegaskan komitmennya untuk menciptakan dampak positif di sektor pertanian, tidak hanya melalui teknologi tetapi juga melalui kolaborasi. Berkat komitmen Syngenta, berbagai komunitas di seluruh dunia mendapatkan pengetahuan secara langsung mengenai praktik pertanian yang aman dan berkelanjutan.

Flavio Alzueta

Wakil Presiden & Kepala Pemasaran
GLOBAL.G.A.P.

Keterlibatan kami dengan Global Open Data for Agriculture and Nutrition (GODAN) dirancang untuk mencapai keseragaman ukuran yang membantu peneliti untuk semakin menajamkan pandangan mereka dengan membakukan cara kami menggabungkan dan bertukar data.

Dengan semakin menyederhanakan dan membakukan cara kami mengambil, membagi, dan menganalisis data, petani akan mendapatkan pandangan dan saran agronomi yang disesuaikan dan dalam waktu yang tepat untuk musim tanam.

Membangun kepercayaan, kredibilitas, dan kebanggaan

Berkat The Good Growth Plan, petani memercayai kami sebagai sumber informasi yang kredibel dan dapat diandalkan terkait cara menerapkan prinsip pertanian yang berkelanjutan. Data produktivitas yang dihasilkan di tingkat pertanian memungkinkan mereka untuk melakukan percakapan yang lebih berbobot dengan pelanggan mereka pada rantai nilai makanan. Hal ini berkontribusi besar bagi optimalisasi produksi pangan yang berkelanjutan. Satu contoh di AS adalah saat Kellogg's, The Nature Conservancy, dan Syngenta bekerja sama untuk menciptakan rantai pasokan yang lebih berkelanjutan dengan membantu petani mendokumentasikan dan menunjukkan cara praktik konservasi, meningkatkan manajemen sumber daya alam dan mendukung kualitas air, baik di Seginaw Bay maupun di daerah aliran air danau Great Lakes.

Pada saat yang sama, proyek The Good Growth Plan juga memungkinkan petani untuk melakukan percakapan yang lebih berbobot di komunitasnya.

Contohnya, petani kentang paling besar di AS, R.D. Offut, menanam area non-produktif di perkebunan kentangnya di Minnesota dengan Pollinator Operation kami, di mana campuran benih yang dibuat sesuai wilayah setempat untuk menciptakan habitat bunga liar yang beragam dan meningkatkan jumlah serangga penyerbuk. Selain meningkatkan keanekaragaman hayati, kegiatan ini juga mendorong terjadinya dialog dengan komunitas untuk mendorong inisiatif penyerbukan di wilayah mereka.

The Good Growth Plan terbukti tidak hanya menguntungkan petani dan pemangku kepentingan, melainkan juga memupuk rasa bangga di antara para karyawan, dan yang terpenting, menarik minat pihak-pihak baru untuk bergabung. Membuat kontribusi yang bermakna bagi masyarakat di tempat kerja menjadi semakin penting bagi masyarakat. Perusahaan yang dapat menunjukkan kredibilitas keberlanjutan akan lebih mungkin memenangkan pencapaian bagi pekerja dan komitmennya.

The Good Growth terus menjadi faktor utama dalam merekrut dan mempertahankan talenta-talenta di industri kami untuk menjaga percepatan terobosan inovasi yang mendorong pertanian berkelanjutan.

Melihat ke masa depan

Sejak peluncurannya, prinsip dan prioritas The Good Growth Plan sudah tertanam mendalam pada cara kami menjalankan bisnis. Hal ini memungkinkan kami meningkatkan penawaran komersial, memberikan manfaat yang nyata dan terukur bagi petani, masyarakat pedesaan, dan lingkungan. Langkah berikutnya adalah membangun kemajuan yang sudah kami buat dan pelajari.










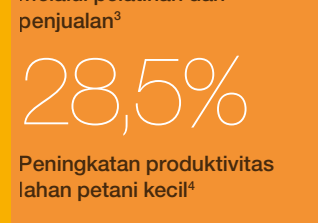
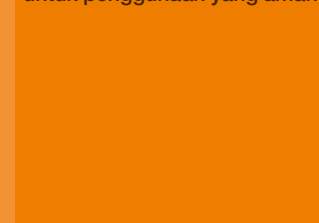

Kegiatan kami ke depan juga termasuk menindaklanjuti tanggapan yang kami terima berikutnya pada saat sesi tanya jawab yang dilaksanakan bersama berbagai pemangku kepentingan pada 2018. Sesi ini penting untuk memberi kami pemahaman lebih baik mengenai hal yang diharapkan masyarakat dari Syngenta dan industri kami, dan makna pertanian yang berkelanjutan bagi berbagai kelompok.

Komitmen yang kami buat setelah sesi tanya jawab adalah mempercepat inovasi kami dan berinvestasi sebesar 2 miliar dolar AS dalam waktu lima tahun dalam terobosan teknologi yang ditujukan secara khusus untuk memajukan pertanian yang berkelanjutan.

Dengan hampir selesainya tahap pertama dari The Good Growth Plan ini, kami ingin berterima kasih kepada semua yang sudah mendampingi kami selama perjalanan ini hingga sekarang, termasuk di antaranya petani, karyawan, pemerintah nasional dan daerah, mitra rantai nilai pangan, LSM, dan kalangan akademisi. Keahlian, wawasan, dan semangat mereka terus membantu kami mengubah komitmen menjadi manfaat yang nyata dan terukur bagi petani, masyarakat yang mendapatkan pangan, dan planet yang kita tinggal bersama. Kami mengundang semua orang untuk bergabung dengan kami seiring kami melangkah ke tahap berikutnya yang menggembirakan dalam The Good Growth Plan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



 <p>Membuat tanaman menjadi lebih efisien</p>	 <p>Menyelamatkan lebih banyak lahan pertanian</p>	 <p>Membantu keanekaragaman hayati berkembang</p>	 <p>Memberdayakan petani kecil</p>	 <p>Membantu masyarakat tetap aman</p>	 <p>Melindungi setiap pekerja</p>
<p>Meningkatkan produktivitas rata-rata tanaman utama dunia hingga 20 persen tanpa menggunakan lebih banyak lahan, air, atau input</p>	<p>Meningkatkan kesuburan 10 juta hektar lahan pertanian yang berada di ujung degradasi</p>	<p>Meningkatkan keanekaragaman hayati pada 5 juta hektar lahan pertanian</p>	<p>Menjangkau 20 juta petani kecil dan memungkinkan mereka meningkatkan produktivitas hingga 50 persen</p>	<p>Melatih 20 juta pekerja pertanian khususnya di negara berkembang terkait keselamatan tenaga kerja.</p>	<p>Berupaya mewujudkan kondisi kerja yang adil pada seluruh jaringan rantai pasokan</p>
<p>Kemajuan dan pencapaian utama 2014-2019</p>					
<p>18,8%</p>	<p>14,1 juta</p>	<p>8,2 juta</p>	<p>26,5 juta</p>	<p>42,4 juta</p>	<p>99,0%</p>
<p>Peningkatan produktivitas lahan¹</p>	<p>Hektar lahan pertanian yang mendapatkan manfaat²</p>	<p>Hektar lahan pertanian yang mendapatkan manfaat²</p>	<p>Petani kecil yang dijangkau melalui pelatihan dan penjualan³</p>	<p>Jumlah orang yang dilatih untuk penggunaan yang aman⁵</p>	<p>Pemasok yang terlibat dalam program tenaga kerja adil dan berkelanjutan⁶</p>
					
<p>Kami meningkatkan hasil panen lahan pertanian referensi melebihi lahan pembandingnya dan mencatat peningkatan efisiensi sebesar lebih dari 20 persen dalam aspek nutrisi serta penggunaan pestisida di lahan pertanian</p>	<p>Kami sudah melampaui target tahun 2020 dengan lebih dari 5 juta hektar – dan kami terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesuburan tanah</p>	<p>Proyek keanekaragaman hayati kami di seluruh dunia terus memberikan manfaat yang terukur bagi petani dan komunitas mereka.</p>	<p>Kami sudah menjangkau lebih dari 20 juta petani kecil dan secara substansial meningkatkan produktivitas mereka, namun perjalanan ini masih jauh</p>	<p>Kami telah memberikan pelatihan dalam jumlah yang belum pernah terjadi sebelumnya, melebihi target tahun 2020 yang sebesar 20 juta dengan mencapai 42,4 juta orang</p>	<p>Kami telah mencakup 99 persen dari rantai pasokan kami, dan kami memimpin industri untuk meningkatkan upah pada rantai pasokan benih di India</p>

1 Di lahan pertanian referensi dibandingkan dengan data awal di 2014

2 Kumulatif sejak data awal di 2014

3 Di 2019

4 Di lahan pertanian referensi petani kecil dibandingkan dengan data awal di 2014

5 Kumulatif sejak data awal di 2014. Termasuk petani kecil yang dijangkau melalui pelatihan yang dilaporkan dalam "Memberdayakan petani kecil"

6 Di 2019



Membuat tanaman menjadi lebih efisien

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB
2, 12, 17

Studi kasus

Mengukur keberlanjutan

Keberlanjutan semakin penting bagi konsumen, sehingga pengolah makanan dan peritel mencari cara untuk melacak rekam jejak mereka dan bersikap terbuka tentang hal ini. Selama lebih dari lima tahun, Rita Herford, seorang petani gandum di Michigan, AS, telah ikut serta dalam Proyek Great Lakes Origin bersama Kellogg's, Syngenta, dan pabrik penggilingan. Ia melacak input di lahannya menggunakan perangkat lunak dari Syngenta untuk manajemen lahan bernama Land.db dan membagikan datanya kepada Kellogg's. Data ini membantu Rita untuk menggunakan input dengan sangat spesifik, yang meningkatkan efisiensi sumber dayanya. Kemudian Kellogg's menggunakan data yang diterima untuk menginformasikan pelanggannya – peritel – mengenai keberlanjutan produknya seperti jejak karbon.



Rita Herford mencatat dan membagikan informasi keberlanjutan dengan pelanggan

Untuk memastikan keamanan pangan yang berkelanjutan, dunia ini membutuhkan satu langkah perubahan dalam produktivitas panen. Kami berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas tanaman paling penting bagi dunia melalui kemitraan dengan petani tanpa menggunakan input tambahan, seperti lahan dan air.

Kami melaporkan peningkatan persentase yang dicapai dalam hal produktivitas lahan, efisiensi nutrisi, efisiensi penggunaan pestisida di lahan, dan emisi gas rumah kaca di seluruh jaringan pertanian. Pada 2019, jaringan tersebut terdiri atas 1.659 lahan pertanian referensi dan 1.928 lahan pertanian pembanding. Lahan pertanian tersebut dikelompokkan sesuai kondisi agroklimat yang seragam dan karakter petaninya, dan pada lahan-lahan tersebut tumbuh 19 jenis tanaman dari 39 negara. Lahan pertanian referensi dipilih oleh Syngenta dan direkomendasikan untuk menggunakan produk Syngenta serta mematuhi protokol yang dioptimalkan. Lahan pertanian pembanding dipilih secara acak oleh agen peneliti pihak ketiga dan mewakili praktik umum yang dilakukan oleh petani dari kelompok karakter yang seragam. Data anonim yang diambil dari lahan pertanian dalam jaringan, dapat diakses oleh publik di situs web kami sebagai data terbuka dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, contohnya, untuk penelitian.

Jaringan lahan pertanian

	2019	2018	2017
Jumlah lahan pertanian referensi	1.659	1.443	1.459
Jumlah lahan pembanding	1.928	2.316	2.630

Lahan pertanian referensi terus mengungguli

Hasil panen, penggunaan input, dan emisi gas rumah kaca tergantung pada kondisi lingkungan dan pasar serta sangat bervariasi di masing-masing negara dan dari tahun ke

tahun. Namun, dengan data selama enam tahun yang sekarang tersedia, kami pada posisi untuk melaporkan tren yang positif dan kuat. Kami mencapai peningkatan signifikan berdasarkan data awal di 2014 dalam hal efisiensi emisi gas rumah kaca (36,7 persen), efisiensi nutrisi (46,8 persen), dan penggunaan pestisida di lahan (33,4 persen). Walaupun kami mencatat peningkatan 18,8 persen dalam produktivitas lahan, angka itu masih kurang 1,2 persen dari target ambisius kami di 2020 sebesar 20 persen.

Peningkatan produktivitas lahan¹ % **18,8%**



¹ Di lahan pertanian referensi dibandingkan dengan data awal pada 2014

Lahan referensi selalu lebih unggul daripada lahan pembanding dalam hal efisiensi emisi gas rumah kaca dan nutrisi dalam periode pengawasan selama enam tahun. Produktivitas tanah di lahan pertanian referensi lebih baik dibandingkan dengan peningkatan rata-rata 12,4 persen di lahan pertanian pembanding.

Secara keseluruhan, perkembangan yang kami lihat pada lahan pertanian referensi menjadi pendorong yang kuat bagi upaya berkelanjutan dan berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi tanaman. Penggunaan teknologi perlindungan tanaman dan benih modern memiliki dampak terbesar dalam meningkatkan produktivitas. Hal ini khususnya diakui oleh petani jagung di seluruh dunia dan petani tomat di Amerika Selatan dan Eropa.

Menyelamatkan lebih banyak lahan pertanian



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB 2, 13, 15, 17

Saat ini, lebih dari 50% lahan pertanian terdampak oleh kerusakan tanah. Salah satu dukungan kami adalah bekerja sama dengan petani untuk menggalakkan konservasi pertanian. Kegiatan ini menjadi elemen inti dalam pertanian cerdas iklim dan telah membantu penyimpanan karbon di dalam tanah, mencegah kerusakan tanah, meningkatkan ketahanan pangan, memperkuat lahan pertanian dan ketahanan masyarakat, meningkatkan kesehatan dan kesuburan tanah, dan memberikan hasil panen yang lebih baik bagi.

Kami juga meningkatkan kesadaran akan konservasi olah tanah di kalangan mitra di akademisi, institusi pemerintah, dan lainnya. Contohnya, Syngenta menjadi mitra swasta dari Konvensi PBB untuk Menghentikan Penggurunan (UNCCD) selama enam tahun, bersama Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan yang Berkelanjutan (WBCSD).

Pada 2019, kami menjadi salah satu sponsor Hari Bisnis WBCSD untuk Tanah, Lahan dan Pertanian di UNCCD COP 14 di India. Acara ini menghadirkan perwakilan bisnis dan pemangku kepentingan utama dengan tujuan mencegah kerusakan lahan di seluruh dunia. Hasil utama dari acara ini adalah Deklarasi UNCCD Delhi dari Bisnis yang berfokus pada perspektif dan kebijakan berbasis tujuan bersama.

Mendapatkan manfaat lebih dari lahan pertanian

Dalam The Good Growth Plan, kami melaporkan berhektar-hektar lahan yang merasakan dampak positif dari pengelolaan tanah yang berkelanjutan yang menggunakan praktik seperti konservasi tanah, perputaran tanaman dan tanaman penutup tanah permanen.

Semenjak tahun 2014, kami sudah menerapkan 261 proyek di 44 negara dan telah memberi manfaat di 14,1 juta hektar lahan pertanian – dimana angka ini melebihi target keseluruhan tahun 2020 dalam meningkatkan kesuburan 10 juta hektar lahan pertanian yang mendekati kerusakan. Pada tahun 2019, proyek kami memberikan manfaat bagi 3,3 juta hektar lahan pertanian.

Jumlah hektar lahan pertanian yang mendapatkan manfaat¹ juta **14,1 juta**



¹ Kumulatif sejak data awal pada 2014

Tuntutan untuk solusi digital semakin berkembang kuat di seluruh dunia. Selama tiga tahun berturut-turut, inisiatif

Studi kasus

Praktik yang lebih efisien membuat lahan pertanian lebih subur

Kesuburan tanah penting bagi kelangsungan lahan pertanian – sesuatu yang diperhatikan oleh Péter Szabadka di lahan pertanian keluarganya di Hongaria. Péter sudah menggunakan solusi CONTIVO® kami sejak tahun 2015, untuk membantu meningkatkan kesuburan tanah dan mencegahnya hanyut diterpa hujan deras. Sebagai seorang yang kini menjadi advokat konservasi pertanian, ia sudah berinvestasi di mesin yang baru untuk memanen lahan pertaniannya – semakin melindungi tanah – dan juga berbagi pengalaman ini dengan petani lainnya. Péter menemukan lebih banyak cacing tanah pada sampel tanah di lahan pertaniannya, dimana hal ini menunjukkan kesuburan tanah.



Konservasi pertanian menjaga kesuburan dan kekuatan tanah milik Péter Szabadka

SmartBio untuk tanaman tebu di Brasil adalah proyek terbesar kami di negara ini. Dengan memberi manfaat bagi 1,9 juta hektar lahan, inisiatif ini menunjukkan bagaimana perpaduan pertanian digital dan manajemen hama terpadu membantu petani. SmartBio adalah sarana pihak ketiga yang dikembangkan bersama Syngenta yang memungkinkan perusahaan penggilingan tebu untuk memetakan wilayah yang rawan

terhadap berbagai faktor tekanan dan memilih perpaduan tanaman untuk masing-masing tekanan faktor tersebut.

Kami juga terus mengembangkan solusi tanah dan digital yang berkelanjutan di Asia, EAME (Eropa, Amerika, Timur Tengah) dan Amerika Utara. Di Tiongkok, kami melihat tren positif dalam dua tahun terakhir ini, berkat proyek seperti pelatihan kesuburan tanah di Dingxi dan pembenaman jerami di Qihe.

Membantu berkembangnya keanekaragaman hayati



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB
2, 15, 17

Studi kasus

Menjadikan Bornholm surga bagi serangga penyerbuk

Pulau Bornholm di Denmark bersemi. Sejak tahun 2018, Syngenta, petani relawan, dan organisasi mitra lokal telah menanam barisan bunga pada lahan pertanian pulau tersebut dan di lahan yang melintasi proyek Bornholm Blomstrer (“mekar”) – bagian dari Operation Pollinator kami. Pada tahun 2019 ini, kami telah menanam 8 hektar bunga untuk menyediakan habitat dan sumber daya bagi berbagai macam serangga dan spesies hewan. Lahan pertanian yang turut serta dalam program ini kini dikelilingi banyak populasi lebah liar dan lebah madu di dalam barisan bunga pada lahan tersebut dibandingkan dengan selokan dan ruang kosong yang tidak tertata di sekitar lahan.



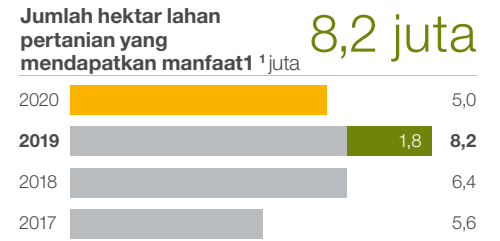
← Salah satu barisan bunga liar di luar Bandara Bornholm.

Keberlanjutan pertanian bergantung pada keanekaragaman hayati – untuk pembibitan tanaman, penyerbukan, dan keanekaragaman pangan. Kami menggalakkan dan bertindak untuk meningkatkan dan menghubungkan habitat yang mendukung populasi margasatwa yang sehat dan beragam.

Strategi utama kami termasuk mengelola lahan pertanian yang kurang produktif sekaligus lahan dan saluran air sehingga menjadi koridor yang menghubungkan habitat margasatwa. Batas lahan multifungsi ini mendukung intensifikasi yang berkelanjutan pada tanah yang lebih produktif dan membantu membawa kembali spesies setempat sembari menyediakan penyangga bagi tanah dan air. Contoh lain peningkatan keanekaragaman hayati termasuk restorasi dan pemeliharaan hutan dan wanatani.

Melebihi target keanekaragaman hayati kami

Sejak tahun 2014, kami sudah mengimplementasikan 366 proyek di 41 negara dan memberi manfaat bagi 8,2 juta hektar lahan pertanian, di mana jumlah ini melebihi jumlah total target tahun 2020 yang sebesar 5 juta hektar. Pada 2019, proyek kami memberi manfaat bagi 1,8 juta hektar lahan pertanian – di mana angka ini lebih dari dua kali lipat kontribusi tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perbaikan yang dilakukan pada program Solusi Keberlanjutan Syngenta di Amerika Utara.



¹ Kumulatif sejak data awal pada 2014

EAME (Eropa, Amerika, Timur Tengah) dan Tiongkok juga menunjukkan adanya peningkatan. Di EAME (Eropa, Amerika, Timur Tengah), batas lahan multifungsi – termasuk hutan tepi pantai – sekarang ini menjadi tolak ukur keanekaragaman hayati yang paling sering diadopsi di portofolio kami. Di Tiongkok, peningkatan tersebut terutama didorong oleh perluasan proyek Operation Pollinator™ dan Hives on Farm kami.

Proyek keanekaragaman hayati yang kami investasikan di seluruh dunia terus menguntungkan petani dan komunitas mereka. Bagi petani, hal positif yang dirasakan mencakup siklus nutrisi tanah yang lebih baik, penyerbukan tanaman, pengendalian hama, dan pengaturan kualitas air. Salah satu keuntungan sosialnya termasuk meningkatnya keanekaragaman genetik, sekuestrasi karbon, dan peredaman banjir.

Memberdayakan petani kecil

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB 1, 2, 17

Petani kecil memproduksi lebih dari 80 persen pangan yang dikonsumsi di banyak negara berkembang. Produktivitas panen mereka sangat tertinggal dibandingkan produsen yang lebih besar, sehingga upaya dalam menutup kesenjangan tersebut akan meningkatkan keamanan pangan dan mengurangi kemiskinan.

Lebih dari separuh penjualan kami ada di negara ekonomi berkembang yang didominasi petani kecil. Hubungan kami dengan pelanggan ini biasanya tidak langsung di mana mereka membeli melalui distributor dan pengecer setempat.

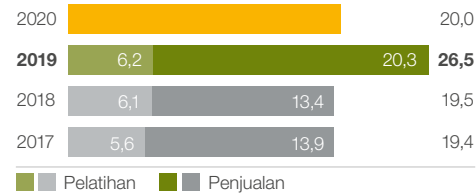
Kami bekerja sama dengan mitra untuk menyediakan alat dan pelatihan bagi petani kecil agar pertanian mereka lebih produktif, efisien, dan menguntungkan. Pelatihan tentang teknologi baru dan praktik pertanian membantu petani kecil meningkatkan hasil panen dan akses ke pasar. Melalui jangkauan ini, kami membantu memulihkan dan memelihara komunitas pedesaan yang aktif dan memungkinkan petani untuk berkembang lebih dari sekedar sebagai petani subsisten.

Memperluas jangkauan kami melalui jalur penjualan dan pelatihan

Kami melaporkan jumlah petani kecil yang kami jangkau melalui jalur penjualan dan juga pelatihan. Pada 2019, kami mencapai angka sebesar 26,5 juta petani dari gabungan

kedua jalur tersebut. Angka ini menunjukkan peningkatan 36 persen dari tahun sebelumnya dan melebihi target tahun 2020 kami dalam mencapai 20 juta petani kecil.

Petani kecil yang dicapai melalui pelatihan dan penjualan juta **26,5 juta**



Kami menjangkau 20,3 juta melalui penjualan, yang berarti meningkat sebesar 52 persen dari tahun sebelumnya. Di Tiongkok saja, kami menjangkau 13,9 juta petani kecil, atau hampir mencapai 82 persen pada tahun 2018. Hal ini terutama karena peningkatan penjualan produk perawatan benih MAXIM® dan produk baru MAXIM® Advance.

Melalui kegiatan pelatihan, kami menjangkau 6,2 juta petani kecil pada tahun 2019. Angka ini merepresentasikan 73 persen dari 8,6 juta orang yang kami latih secara global di tahun 2019 – yang dilaporkan sesuai dengan komitmen “membantu masyarakat tetap aman”. Sekitar 90 persen dari petani kecil yang kami latih berada di Asia Pasifik.

Kami juga melaporkan peningkatan rata-rata produktivitas lahan untuk petani kecil.

Tahukah Anda? Petani kecil membantu memberikan pangan dunia

Mereka memproduksi setengah dari kalori dunia **dan 80% pangan di negara berkembang**

Pada tahun 2019, rata-rata peningkatan produktivitas lahan bagi lahan pertanian referensi milik petani kecil dibandingkan dengan data awal di tahun 2014 adalah 28,5 persen – sekitar tiga kali lipat lebih baik daripada peningkatan rata-rata bagi petani kecil di lahan pembanding. Namun, kami gagal mencapai target ambisius kami untuk meningkatkan produktivitas petani kecil sebesar 50 persen sebelum tahun 2020.

Kami menyadari hal ini karena petani kecil di lahan pertanian referensi yang bekerja dengan Syngenta selama bertahun-tahun sudah maju dan di atas rata-rata produktivitas data awal. Hal ini penting karena lahan pertanian mereka juga berfungsi sebagai lahan pertanian percontohan bagi petani lain dalam kelompok mereka.

Peningkatan produktivitas lahan petani kecil¹ % **28,5%**



¹ Di lahan pertanian referensi petani kecil dibandingkan dengan data awal pada 2014

Studi
kasus

Petani kecil yang memiliki dampak

Ketika Noah Naisali Kadima mulai bertani, dia hanya mengetahui sedikit hal tentang pertanian serta mencari saran dan rekomendasi dari berbagai sumber. Sejak menjadi petani referensi di The Good Growth Plan Syngenta pada tahun 2015, dia telah merasakan kesuksesan yang terus meningkat di lahan pertanian kecilnya di luar Nairobi, Kenya. Setelah menerima pelatihan mengenai cara menggunakan produk perlindungan tanaman dengan aman dan lebih efektif, Noah berhasil mengurangi pengeluarannya secara signifikan sekaligus meningkatkan hasil panen dan keuntungannya. Ia juga mendorong petani lain di komunitasnya untuk menerapkan praktik pertanian yang baik dan melatih mereka pada saat diadakan peragaan di lahan pertaniannya.



← Noah Kadima menanam bawang, merica dan tomat di Kenya

Membantu masyarakat tetap aman



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB
2, 3, 17

Studi kasus

Pelaksanaan pertanian yang aman menggunakan teknologi drone

Seiring dengan penerapan teknologi untuk perlindungan tanaman pangan yang semakin canggih, maka petani perlu mengikuti kemajuan dalam menggunakan teknologi tersebut secara aman. Salah satu perkembangan terbaru adalah penggunaan drone Syngenta untuk melindungi tanaman pangan. Shi Lijie adalah Duta Syngenta untuk Pelatihan Penggunaan yang Aman dan pemimpin Layanan Perluasan Pertanian (Agriculture Extension Service) yang beroperasi di luar kota Daliutun di provinsi Liaoning, Tiongkok. Ia membantu melatih petani untuk menggunakan pestisida dengan aman dan efektif sejak tahun 2006. Sekarang, Shi Lijie memasukkan topik praktik yang aman ketika menggunakan drone di dalam sesi pelatihannya untuk petani setempat. Pada 2019, dia membantu melatih lebih dari 3.000 petani melalui siaran online dan praktik langsung.



← Shi Lijie melatih petani mengenai penggunaan pestisida yang aman

Kami berkomitmen untuk membantu meningkatkan keselamatan kerja dan kesehatan di bidang pertanian. Memastikan bahwa produk kami digunakan dengan baik merupakan bagian penting dalam model bisnis kami – tidak hanya melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja tani dan masyarakat, tetapi juga lingkungan.

Hal ini penting terutama bagi petani kecil, khususnya mereka yang berada di negara berkembang, di mana penggunaan perlindungan tanaman pangan secara efisien dan bertanggung jawab, dan aman dapat memiliki dampak besar bagi kesejahteraan pedesaan.

Manfaat untuk pelanggan muncul dari penggunaan produk kami secara aman dan sesuai kebutuhan, sehingga mereka dapat meminimalkan dampak lingkungan dan memaksimalkan pengembalian investasi mereka.

Memperluas kegiatan pelatihan penggunaan yang aman

Kami melaporkan jumlah orang yang mungkin terpapar oleh produk perlindungan tanaman – pekerja di lahan pertanian, pemilik lahan pertanian, petani kecil, distributor produk, dan karyawannya – yang mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan dan penanganan produk perlindungan tanaman yang aman dan bertanggung jawab.

Pada 2019, kami melatih 8,6 juta orang, sehingga jumlah totalnya sejak 2014 mencapai 42,4 juta – melebihi target keseluruhan kami di 2020 yang sebesar 20 juta.

Angka tahun ini menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan 2018, yang didorong oleh peningkatan yang signifikan di Asia Pasifik dan penurunan sedikit di Amerika Selatan.

Jumlah orang dilatih untuk penggunaan yang aman¹ juta

42,4 juta



¹ kumulatif sejak data awal pada 2014. Termasuk petani kecil yang dicapai melalui pelatihan yang dilaporkan dalam "Memberdayakan petani kecil"

Asia Pasifik terhitung sebagai bagian besar dalam hal jumlah orang yang kami latih. Di 2019, kami menerapkan kemitraan baru dengan rantai pasokan tebu, jagung, dan ubi kayu di Thailand.

Amerika Latin melaporkan penurunan secara keseluruhan: meskipun Brasil melatih lebih banyak orang, peningkatan ini diimbangi dengan angka di Amerika Latin Utara ketika kami mengubah pemberian latihan yang awalnya melalui mitra kemudian melalui Syngenta secara langsung.

Melindungi setiap pekerja

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB
2, 8, 17

Kami berkomitmen untuk memastikan kondisi kerja yang adil pada seluruh rantai pasokan kami, dan kami menyadari tanggung jawab kami untuk memastikan agar pemasok kami memenuhi standar etika tertinggi. Kami melaporkan liputan mengenai program keadilan kerja dan keberlanjutan dalam kegiatan pengadaan langsung utama kami: rantai pasokan benih, bahan kimia, dan bunga.

Pada 2019, 99 persen dari seluruh pemasok kami tercakup dalam program ini. Kami sadar bahwa kami tidak dapat mencapai cakupan 100 persen karena adanya perubahan yang konstan dalam rantai pasokan kami. Namun demikian, kami terus berusaha keras untuk mengikutsertakan keseluruhan rantai pasokan kami.

Pemasok yang dimasukkan dalam program keadilan kerja dan keberlanjutan¹ % **99,0%**



¹ jaringan rantai suplai benih menunjukkan 98% pemasok menjadi sasaran program keadilan kerja dan keberlanjutan

Memastikan keadilan kerja di lahan pertanian pemasok benih

Sekitar 42.000 lahan pertanian, rantai pasokan benih kami menyumbang 98 persen dari pemasok yang disasar oleh program keadilan kerja dan keberlanjutan kami. Daerah yang kami laporkan meliputi persentase negara-negara penghasil benih dan lahan pertanian pemasok benih Syngenta yang masuk dalam Program Keadilan Kerja Syngenta.

Sejak 2004, kami telah bekerja sama dengan Fair Labor Association (FLA) untuk mengembangkan dan meluncurkan Program Keadilan Kerja yang dibuat khusus untuk rantai pasokan yang kompleks ini. Program ini menilai praktik kerja di lahan pertanian termasuk: kesehatan dan keamanan; tenaga kerja anak; kesadaran hak tenaga kerja; upah dan tunjangan; jam kerja; pelecehan dan kekerasan; dan diskriminasi.

Pada 2019, program kami mencakup 99,3 persen di seluruh lahan pertanian pemasok benih kami (2008: 99,2 persen). Angka ini mewakili 29 dari 33 negara produsen benih kami saat ini. Kami masih perlu menerapkan Program Keadilan Kerja kami di 303 lahan pertanian di empat negara lagi.

Fair Labor Association (FLA) mengakreditasi Program Keadilan Kerja Syngenta di India pada 2015. Kami adalah perusahaan pertanian pertama yang mendapatkan status ini, yang mengonfirmasi bahwa sistem dan prosedur perusahaan telah menunjukkan keberhasilan dalam menjaga standar kerja yang adil di keseluruhan rantai pasokan.

Selanjutnya, dengan memahami bahwa persoalan upah minimum memengaruhi keseluruhan komunitas pekerja pertanian di India, FLA dan Syngenta berusaha meningkatkan kesadaran di antara perusahaan serupa dan memulai upaya bersama untuk membahas upah minimum. Bersama FLA, kami menyelenggarakan konsultasi dengan sejumlah pemangku kepentingan di Hyderabad yang, meskipun tidak menghasilkan kesepakatan di antara perusahaan, telah membantu Syngenta untuk mengembangkan rencana aksi enam langkah untuk membahas persoalan upah minimum dan memulainya di dua wilayah dan tanaman. Hasil dari proyek percontohan tersebut sangat memuaskan, dan FLA telah menerbitkan laporan independen yang dilengkapi dengan pembelajaran utama, pada situs web mereka di www.fairlabor.org.

Kami terus menerapkan program global kami yang sesuai dengan persyaratan FLA dan berusaha untuk mendapatkan akreditasi FLA di setiap negara.

Menilai dan meningkatkan kinerja keberlanjutan rantai pasokan bahan kimia kami

Kami mengajak pemasok bahan kimia kami untuk menilai dan mendorong peningkatan dalam hal kesehatan, keamanan, standar lingkungan, dan standar sosial melalui Program Keberlanjutan Pemasok kami. Penilaian ini terdiri dari audit lapangan yang

dilakukan oleh auditor kami sendiri, dan audit atau penilaian yang dilaksanakan melalui inisiatif industri kimia, Together for Sustainability (TfS). Program ini menilai kinerja pemasok sesuai standar kami, mengidentifikasi potensi kesenjangan, dan mendukung pemasok untuk membuat peningkatan yang diperlukan.

Pada 2019, 94% pemasok bahan kimia kami dilibatkan dalam Program Keberlanjutan Pemasok. Persediaan bahan pangan tetap stabil selama tahun itu karena adanya fluktuasi alami dari pusat pemasok. Contohnya, kami sudah menambahkan lokasi pemasok baru di Tiongkok setelah adanya relokasi manufaktur di beberapa provinsi negari tersebut; dan juga di LATAM setelah adanya penataan ulang prioritas pada pusat pemasok kami. Terdapat pula beberapa pemasok yang tidak lagi kami audit karena telah keluar.

Persentase dari formulasi, pengisian dan pengemasan pada toller dalam program ini menjadi 83 persen (2018: 86 persen), sedangkan persentase pabrik kemasan meningkat menjadi 63 persen (2018: 50 persen).

Dalam kinerja untuk mengaudit dan menilai, pakar kami mendukung pemasok kami untuk mengidentifikasi dan membuat perbaikan yang tepat. Kami juga menjalankan program pelatihan keselamatan dan lingkungan untuk membantu mengatasi kesenjangan di berbagai area mulai dari penilaian risiko hingga manajemen kedaruratan.

Melalui inisiatif TfS, kami beserta perusahaan kimia lainnya bekerja sama untuk mendorong perbaikan dalam keberlanjutan rantai pasokan kami. Keanggotaan kami memungkinkan kami untuk mengakses data pemasok yang terkait audit dan penilaian yang meliputi semua bidang keberlanjutan.

Bunga: memenuhi permintaan yang semakin naik untuk produk Fairtrade.

Area yang dilaporkan di sini termasuk persentase lahan pertanian bunga Syngenta dan pihak ketiga yang memiliki sertifikat resmi GLOBALG.A.P. Pada 2019, 88 persen dari seluruh lahan pertanian memiliki sertifikat ini (2018: 96 persen). Penurunan angka tersebut terjadi karena adanya peningkatan jumlah keseluruhan lahan pertanian bunga komersial yang sekarang ini sedang dalam proses untuk melengkapi sertifikasinya.

Tahun ini, lahan pertanian Kenya Pollen kami mendapat akreditasi Fairtrade – yang menjadi kedua setelah lahan pertanian Kenya Cuttings kami diakreditasi di bawah skema yang sama pada Juni 2018. Kami mengupayakan akreditasi untuk menjawab tuntutan yang semakin meningkat dalam rantai nilai pasokan terhadap produk Fairtrade.

Studi kasus

Kesempatan baru bagi perempuan pedesaan di Argentina

Setelah audit yang dilakukan oleh Fair Labor Association (FLA), salah satu area yang berpotensi untuk perbaikan dalam rantai pasokan benih kami di Argentina adalah merekrut lebih banyak tenaga kerja perempuan. Kami mengawalinya pada 2018, dengan menyesuaikan perekrutan kami agar menarik lebih banyak pelamar perempuan dalam peran sebagai pekerja lapangan dan pengawas, yang ditanggapi dengan minat besar. Pada 2019, kami mengembangkan kampanye ini di lokasi pengandaan benih yang lain. Pengembangan ini dibangun berdasarkan keberhasilan dari rantai pasokan benih kami di Argentina, yang secara konsisten menjaga tingkat kepatuhannya terhadap Kode Etik FLA.



Menghadirkan lebih banyak perempuan ke dalam rantai pasokan kami di Argentina →

Kemajuan kami dalam angka

Sejak kami meluncurkan The Good Growth Plan, kami sudah membangun landasan yang kuat untuk pelaporan kemajuan berdasarkan pengumpulan data dan proses validasi independen, jaminan dari penyedia jaminan pihak ketiga, dan dukungan dari mitra pelaksana program kami. Kami mempublikasikan data secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menciptakan kesempatan baru dalam melakukan dialog yang berbasis informasi dengan pemangku kepentingan kami.

Periode pelaporan 1 Oktober – 30 September	Kumulatif sejak data awal tahun			
	2014	2019	2018	2017
Membuat tanaman menjadi lebih efisien¹				
Jumlah total lahan pertanian referensi	1.659	1.443	1.459	
Jumlah total lahan pembanding	1.928	2.316	2.630	
Peningkatan produktivitas tanah di lahan pertanian referensi	18,8%	13,0%	10,9%	
Peningkatan produktivitas tanah di lahan pembanding	12,4%	7,0%	7,3%	
Peningkatan efisiensi nutrisi di lahan pertanian referensi	46,8%	30,2%	20,3%	
Performa lahan pertanian referensi yang melampaui lahan pembanding	57%	64%	–	
Peningkatan efisiensi pemakaian pestisida di lahan pertanian referensi	33,4%	24,7%	14,2%	
Performa lahan pertanian referensi yang melampaui lahan pembanding	33%	38%	–	
Peningkatan efisiensi gas rumah kaca di lahan pertanian referensi ²	36,7%	8,8%	14,0%	
Performa lahan pertanian referensi yang melampaui lahan pembanding	65%	69%	–	
Menyelamatkan lebih banyak lahan pertanian				
Jumlah hektar lahan pertanian yang mendapatkan manfaat (juta)	14,1	3,3	3,4	3,1
Membantu berkembangnya keanekaragaman hayati				
Jumlah hektar lahan pertanian yang mendapatkan manfaat (juta)	8,2	1,8	0,8	0,7
Memberdayakan petani kecil				
Peningkatan produktivitas lahan di lahan pertanian referensi petani kecil ¹	28,5%	21,9%	21,6%	
Peningkatan produktivitas lahan di lahan pembanding petani kecil ¹	11,0%	6,3%	5,1%	
Petani kecil yang dijangkau melalui pelatihan (juta)	6,2	6,1	5,6	
Petani kecil yang dijangkau melalui penjualan (juta)	20,3	13,4	13,9	

¹ Lahan pertanian referensi dipilih oleh Syngenta dan direkomendasikan untuk menggunakan produk Syngenta dan mematuhi protokol yang dioptimalkan. Lahan pembanding dipilih secara acak oleh agen peneliti pihak ketiga dan lahan tersebut mewakili praktik petani. Lahan pertanian referensi dan pembanding dikelompokkan dalam beberapa kluster. Setiap kluster mewakili kondisi iklim pertanian yang homogen dan memiliki lahan pertanian referensi dan/atau pembanding dengan karakteristik petani yang seragam. Kumpulan data pertanian disesuaikan dengan musim panen. Data kemajuan terkini yang tersedia adalah 2018 untuk kluster yang ada di belahan utara bumi dan 2019 untuk belahan selatan bumi. Evolusi dilaporkan terjadi di kluster dengan data awal yang dibangun dengan baik dan setidaknya dengan menggunakan satu tahun data kemajuan. Angka menggambarkan rata-rata global. Perincian metodologi dapat dibaca di www.data.syngenta.com

Periode pelaporan 1 Oktober – 30 September	Kumulatif sejak data awal tahun			
	2014	2019	2018	2017
Membantu masyarakat tetap aman				
Jumlah orang yang dilatih untuk penggunaan yang aman ³	42,4	8,6	8,3	8,2
Negara yang menjalankan program toksikovigilans produk Syngenta		100	100	100
Representasi penjualan Perlindungan Tanaman		93%	93%	94%

Melindungi setiap pekerja

Pemasok yang terlibat dalam program tenaga kerja adil dan berkelanjutan ^{4,5}	99,0%	98,8%	86,0%
Cakupan Program Tenaga Kerja yang Adil Syngenta			
Negara-negara penghasil benih Syngenta ⁵	88%	88%	68%
Lahan pertanian pemasok benih ⁵	99,3%	99,2%	86,0%
Lahan pertanian yang masuk dalam lingkup Fair Labor Association (FLA)	100%	100%	67%
Lahan pertanian yang dipantau ⁶	20%	n/a	20%
Cakupan Program Keberlanjutan Pemasok			
Pemasok bahan kimia ⁷	94%	94%	90%
Formulasi, mengisi dan pengemasan di toller ⁷	83%	86%	–
Pabrik kemasan ⁸	63%	50%	–
Audit HSE di penyedia layanan gudang/logistik	86	65	117
Lahan pertanian bunga komersial dengan sertifikasi sah GlobalG.A.P.	88%	96%	90%
Lahan pertanian bunga komersial dengan penilaian G.R.A.S.P yang sah ⁹	100%	44%	32%

2 Emisi gas rumah kaca dihitung konsisten dengan metodologi Cool Farm Tool dengan menggunakan data pertanian yang tersedia dan data proksi jika data pertanian tidak tersedia. Untuk data pertanian AS, metodologi penghitungan sejalan dengan Field to Market: The Alliance for Sustainable Agriculture

3 Termasuk petani kecil yang dijangkau melalui pelatihan yang dilaporkan dalam "Memberdayakan petani kecil"

4 Rantai pasokan benih mewakili 98 persen pemasok yang disasar oleh program keberlanjutan dan keadilan kerja kita

5 Nilai 2018 disebutkan kembali karena kesalahan pelaporan

6 Angka 2018 tidak tersedia karena penerapan alat pelaporan baru

7 Hanya memasukkan pemasok bahan kimia atau formulasi, mengisi dan pengemasan di toller yang dikategorikan sebagai risiko keberlanjutan tinggi atau menengah

8 Termasuk semua produsen kemasan tanpa memandang tingkat risiko keberlanjutan mereka

9 Sejak tahun 2019, persentase lahan pertanian bunga komersial dengan penilaian sah dari G.R.A.S.P hanya meliputi lahan pertanian yang dimiliki sendiri, sedangkan di tahun sebelumnya, persentasenya termasuk lahan pertanian pihak ketiga. Sistem penilaian terbukti terlalu berat bagi lahan pertanian pihak ketiga. Alternatif lain untuk mengukur performa sedang dievaluasi



Untuk mengakses dan mempelajari lebih lanjut tentang pendekatan kami terhadap data terbuka

www.data.syngenta.com

Syngenta AG
P.O. Box
CH-4002 Basel
Swiss

Keberlanjutan
sustainability.syngenta@syngenta.com

www.syngenta.com

© 2020 Syngenta. Semua hak dilindungi undang-undang.

Penyelesaian editorial: Februari 2020

© Merek dagang terdaftar Syngenta Group Company

™ Merek dagang Syngenta Group Company

Tanda kata SYNGENTA, logo SYNGENTA, THE GOOD GROWTH PLAN, dan MENGHIDUPKAN POTENSI TANAMAN adalah merek dagang Syngenta Group Company.

Ikuti informasi terkini dari The Good Growth Plan.

Sepanjang tahun, kami menyediakan informasi terbaru di situs web The Good Growth Plan. Di sana, Anda akan menemukan informasi lebih lengkap mengenai setiap komitmen dan serangkaian studi kasus dari lapangan.



Baca selengkapnya di www.goodgrowthplan.com

Untuk mengakses dan mempelajari lebih lanjut pendekatan kami terhadap data terbuka



Baca selengkapnya di www.data.syngenta.com



Untuk informasi lebih lengkap dan jawaban untuk "Pertanyaan Umum", kunjungi situs web kami: www.syngenta.com

Syngenta mendukung 10 prinsip United Nations Global Compact melalui komitmen yang ditetapkan untuk keberlanjutan dan pelaksanaan yang sedang berjalan dari kebijakan hak asasi manusia, tenaga kerja yang adil, perlindungan lingkungan, dan antikorupsi.



WE SUPPORT

Melalui The Good Growth Plan, Syngenta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs). Secara bersama-sama, enam komitmen The Good Growth Plan berkontribusi terhadap SDGs: dimana keenam komitmen itu secara langsung menyumbang kepada Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan) dan Tujuan 17 (Kemitraan untuk Keberlanjutan), serta secara individu berkontribusi terhadap sejumlah tujuan lainnya.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Baca lebih lanjut di sustainabledevelopment.un.org

Bringing plant potential to life